

ABSTRAK

PT. Deltomed *Laboratories* merupakan salah satu perusahaan industri obat tradisional dan suplemen makanan yang sudah lama menjalankan bisnis jamu dari skala rumah tangga sampai dengan skala nasional seperti saat ini. Untuk memenuhi permintaan pasar skala nasional, produksi jamu tidak boleh mengalami penurunan produktifitas yang dikarenakan kegagalan mesin produksi. Kendala yang muncul yaitu sering terjadinya *downtime* yang tidak terduga yang mengakibatkan produksi berhenti secara mendadak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan perawatan pencegahan dan interval waktu pemeriksaan optimal mesin – mesin menggunakan kriteria minimasi *downtime* agar produksi jamu tetap berjalan sesuai fungsinya. Metode penelitian yang digunakan adalah *Reliability Centered Maintenance II* dengan analisa kualitatif meliputi FMEA dan RCM II *Worksheet* yang akan dijadikan acuan untuk memilih sub-sistem atau mesin manakah yang memerlukan perlakuan khusus terlebih dahulu. Analisa kuantitatif yang dilakukan menghasilkan mesin *Streep Sirup 8-Line Jonan No Inventory J* sebagai mesin dengan frekuensi *downtime* terbanyak sebesar 8725 menit. Dan didapatkan komponen pisau belah dan *seal o-ring* sebagai komponen kritis. Dari hasil pengolahan data didapatkan interval waktu pemeriksaan pada komponen pisau belah dan *seal o-ring* adalah selama selang waktu 180 jam sekali atau 4 kali dalam sebulan dan 360 jam sekali atau 2 kali dalam sebulan. Serta didapatkan interval waktu perawatan pencegahan pada komponen pisau belah dan *seal o-ring* sebesar 53700 menit atau 899,606 jam kerja mesin dan 151300 menit atau 2521,67 jam kerja mesin.

Keyword : RCM II, FMEA, *downtime*